

Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022

Amani Sahra Sapira¹, Tenri S.P. Dipoatmodjo², Anwar³, Nurman⁴, Annisa Paramaswary Aslam⁴
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar
sahasapiraamani@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874, Vol: 2 No: 1 Januari 2024 Halaman :403-413	<i>This research aims to analyze the financial performance of PT. Kimia Farma Tbk and PT. Indofarma Tbk for 2018-2022 using liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, profitability ratios and market ratios. This research is descriptive research which is studied quantitatively. The population in this research is all financial reports at PT. Kimia Farma Tbk and PT. Indofarma Tbk. The sample for this research is the 2018-2022 financial reports. The data collection techniques used are documentation and literature study. The results of this research indicate that the financial performance of PT. Kimia Farma Tbk and PT. Indofarma Tbk for the 2018-2022 period based on its liquidity ratio is said to be not good. Based on the solvency ratio, it is said to be not good. Based on the activity ratio of PT. Kimia Farma Tbk was said to be not good while PT. Indofarma Tbk is said to be good. Based on the profitability ratio, it is said to be not good. Based on market ratios, it is said to be not good.</i>
Keywords: Financial Performance Financial Statement Financial Ratios	

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk tahun 2018-2022 dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dikaji secara kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk. Adapun sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk periode 2018-2022 berdasarkan rasio likuiditas dikatakan kurang baik. Berdasarkan rasio solvabilitas dikatakan kurang baik. Berdasarkan rasio aktivitas PT. Kimia Farma Tbk dikatakan kurang baik sedangkan PT. Indofarma Tbk dikatakan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas dikatakan kurang baik. Berdasarkan rasio pasar dikatakan kurang baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di dunia ini semakin pesat, serta perkembangan usaha di Indonesia yang terus maju, menuntut pada setiap perusahaan untuk mengelola dan melaksanakan manajemen perusahaannya menjadi lebih profesional. Dengan ini dapat membuat perusahaan berlomba-lomba untuk bertahan dan mampu bersaing agar tujuan utama suatu perusahaan dapat tercapai yaitu untuk menciptakan keuntungan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan untuk bertahan yaitu melalui pemeriksaan dan pengelolaan manajemen keuangan pada perusahaan tersebut, yang berarti menentukan keadaan dan perbaikan keuangan dari tahun ke tahun pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut.

Pandemi telah memberikan dampak negatif pada semua sektor ekonomi di Indonesia dan seluruh dunia, industri farmasi menjadi salah satu sektor yang menunjukkan prospek yang paling terlihat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan permintaan masyarakat terhadap obat-obatan dan peralatan kesehatan. Dalam industri farmasi yang sangat kompetitif, manajemen perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk menjalankan operasional dengan efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja dan reputasi perusahaan (Rachmi et al., 2021).

Data Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi di BEI

Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi Di BEI (Satuan Jutaan)					
	2018	2019	2020	2021	2022
Darya Varian Laboratorium Tbk					
Total Aset	1.682.822	1.829.212	1.986.712	2.082.911	2.009.139
Hutang	482.560	523.882	660.425	691.499	605.519
Penjualan	1.699.657	1.813.020	1.829.700	1.900.894	1.917.041
Laba bersih	200.652	221.783	221.783	146.505	149.375
Indofarma Tbk					
Total Aset	1.442.351	1.383.935	1.713.335	2.011.879	1.534.000
Hutang	945.704	878.999	1.283.008	1.503.569	1.447.652
Penjualan	1.592.980	1.359.175	1.715.588	2.901.986	1.144.108
Laba bersih	-32.737	7.962	30	-37.571	-428.488
Kimia Farma Tbk					
Total Aset	11.329.091	18.352.877	17.562.817	17.760.195	20.353.993
Hutang	7.182.833	10.939.950	10.475.145	10.528.322	11.014.703
Penjualan	8.459.247	9.400.535	10.006.173	12.857.626	9.606.145
Laba bersih	535.085	15.890	20.425	289.889	-109.783
Kalbe Farma Tbk					
Total Aset	18.146.206	20.264.727	22.564.300	25.666.635	27.241.313
Hutang	2.851.611	3.559.144	4.288.218	4.400.757	5.143.985
Penjualan	21.074.306	22.633.476	23.112.655	26.261.195	28.933.503
Laba bersih	2.497.262	2.537.602	2.799.623	3.232.008	3.450.083
Merck Tbk					
Total Aset	1.263.113	901.061	929.901	1.026.267	1.037.647
Hutang	744.833	307.049	317.218	342.223	280.405
Penjualan	1.147.644	744.635	655.847	1.064.395	1.124.600
Laba bersih	1.163.324	78.257	71.902	131.661	179.838
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk					
Total Aset	5.089.417	5.576.085	6.372.279	6.860.971	6.918.091
Hutang	639.496	783.434	855.187	935.827	786.206
Penjualan	2.713.087	3.205.021	3.419.343	4.352.868	4.048.933
Laba bersih	658.737	791.419	923.473	1.361.524	1.093.964
Pyridam Farma Tbk					
Total Aset	187.057	190.786	228.575	806.222	1.520.568
Hutang	68.130	66.060	70.944	639.121	1.078.211
Penjualan	250.446	247.115	277.398	630.530	713.425
Laba bersih	8.447	9.343	22.104	5.479	275.472
Sarana Miditama Metropolitan					
Total Aset		2.232.894	1.889.591	4.948.651	5.075.363
Hutang		1.168.352	1.343.768	517.055	1.168.352
Penjualan		529.320	7.617	989.889	1.017.807
Laba bersih		-28.142	-263.013	147.060	-2.176

Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi Di BEI (Satuan Jutaan)					
	2018	2019	2020	2021	2022
Organon Pharma Indofarma Tbk					
Total Aset	1.635.703	1.417.704	1.598.282	1.212.161	1.361.427
Hutang	1.133.298	800.704	766.072	239.608	376.090
Penjualan	2.205.542	1.841.268	2.839.928	2.159.191	2.339.388
Laba bersih	1.227.092	112.653	218.363	118.692	174.782
Industri Jamu dan Farmasi Sido					
Total Aset		217.821	177.183	169.199	152.313
Hutang		16.616	169.446	171.094	148.741
Penjualan		106.276	89.009	82.622	86.372
Laba bersih		-36.224	-43.293	-9.742	2.850

Sumber: Perusahaan Sektor Farmasi di BEI (idx.co.id)

Berdasarkan tabel laporan keuangan 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dapat diketahui bahwa PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk umumnya memiliki kesamaan yaitu pada total aset yang mengalami peningkatan yang ditopang oleh hutang. Kemudian berdampak pada penjualan yang meningkat namun tidak pada laba bersih yang diterima hingga mencapai kerugian pada kedua perusahaan ini. Objek yang dianalisis pada penelitian ini adalah dua perusahaan yang bergerak pada sub sektor farmasi yang sedang bersaing saat ini yaitu perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dan perusahaan PT. Indofarma (Persero) Tbk. Kedua perusahaan ini merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PT. Kimia Farma (Persero) Tbk merupakan perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1817 dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co dan diakui sebagai pelopor industri farmasi di Indonesia. Kemudian, pada tahun 1971, perusahaan ini berganti nama menjadi PT Kimia Farma (Persero) yang nama tersebut masih digunakan hingga saat ini (PT Kimia Farma Tbk, 2015). Pada tanggal 4 Juli 2001, perusahaan ini meluncurkan Initial Public Offering (IPO) pertamanya dengan kode emiten KAEF. Pada saat pandemi covid-19, stok obat mengalami peningkatan yang sangat cepat, karena item obat sangat dibutuhkan saat itu. Wajar saja, Covid-19 juga berdampak positif pada kinerja saham perusahaan farmasi. Salah satunya, PT. Kimia Farma Tbk-KAEF. Namun pendapatan KAEF mengalami penurunan sebesar Rp 205,12 miliar pada awal tahun 2022.

PT Indofarma (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang distribusi serta perdagangan obat, alat kesehatan, laboratorium dan sebagainya. Pada era globalisasi, setiap perusahaan mengalami perkembangan yang pesat sehingga munculnya persaingan yang semakin ketat (Dau, 2021). Pada masa dimana adanya kasus penyebaran Covid-19 sehingga Peneliti tertarik untuk meneliti tingkat kesehatan perusahaan BUMN pada sub sektor farmasi yaitu PT Indofarma (Persero) Tbk dimana pada masa pandemi covid-19 masyarakat lebih fokus memperhatikan kesehatan, yang mana untuk alat kesehatan seperti obat-obatan, vitamin, dan sanitasi menjadi sangat penting (Lumain et al., 2021). Jadi, kemungkinan laba yang diperoleh industri farmasi rata rata mengalami peningkatan. Namun, informasi yang didapat dari laporan keuangan PT Indofarma (Persero) Tbk mengalami kerugian pada tahun 2016 2018 dan rendahnya laba yang diperoleh tahun 2019-2020, walaupun pada tahun 2019-2020 meningkat masih di bawah standar rasio keuangan BUMN No. KEP 100/MBU/2002.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Dalam penelitian Analisis kinerja keuangan pada perusahaan BUMN sektor farmasi objek yang diteliti adalah PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu analisis kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk periode 2018-2022 berdasarkan analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, analisis rasio aktivitas, analisis rasio profitabilitas, analisis rasio pasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk periode 2018-2022. Jenis data yang digunakan berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan berdasarkan angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk dan pada <http://www.idx.co.id>. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

a. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Kimia Farma Tbk Periode 2018-2022

Rasio	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Likuiditas					
Current Ratio	134%	99%	90%	105%	106%
Quick Ratio	90%	61%	54%	60%	66%
Rasio Solvabilitas					
Debt Ratio	63%	60%	60%	59%	54%
Debt Equity Ratio	173%	148%	147%	146%	118%
Rasio Aktivitas					
Asset Turnover Ratio	0,75	0,51	0,57	0,72	0,47
Rasio Profitabilitas					
Return on Asset	4,72%	0,09%	0,12%	1,63%	-0,54%
Return on Equity Ratio	12,91%	0,21%	0,29%	4,01%	-1,18%
Net Profit Margin	6,33%	0,17%	0,20%	2,25%	-1,14%
Rasio Pasar					
Earning Per Share	96	3	4	52	-20

sumber: Data diolah (2023)

b. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Indofarma Tbk Periode 2018-2022

Rasio	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Likuiditas					
Current Ratio	105%	188%	136%	164%	88%
Quick Ratio	79%	154%	118%	103%	63%
Rasio Solvabilitas					
Debt Ratio	66%	64%	75%	75%	94%
Debt Equity Ratio	190%	174%	298%	296%	1677%

Rasio Aktivitas					
Asset Turnover Ratio	1,10	0,98	1,00	1,44	0,75
Rasio Profitabilitas					
Return on Asset	-2,27%	0,58%	0,00%	-1,87%	-27,93%
Return on Equity Ratio	-6,59%	1,58%	0,01%	-7,39%	-496,23%
Net Profit Margin	-2,06%	0,59%	0,00%	-1,29%	-37,45%
Rasio Pasar					
Earning Per hare	-11	3	0	-12	-142

sumber: Data diolah (2023)

2. PEMBAHASAN

a. Analisis Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma Tbk Berdasarkan Rasio Keuangan

1) Analisis Rasio Likuiditas PT. Kimia Farma Tbk Periode 2018-2022

Rasio Likuiditas				
Tahun	Current Ratio	Kinerja	Quick Ratio	Kinerja
2018	134%	Kurang Baik	90%	Kurang Baik
2019	99%	Kurang Baik	61%	Kurang Baik
2020	90%	Kurang Baik	54%	Kurang Baik
2021	105%	Kurang Baik	60%	Kurang Baik
2022	106%	Kurang Baik	66%	Kurang Baik

Sumber :Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, diolah (2023)

Penilaian kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk berdasarkan rasio Likuiditas dengan menggunakan *current ratio* atau rasio lancar. Rasio lancar PT. Kimia Frama Tbk dikatakan kurang baik dikarenakan terjadinya fluktuasi yang cenderung mengalami penurunan dan berada dibawah standar industri yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu membayarkan kewajiban berupa hutang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Kemudian penilaian rasio likuiditas dengan menggunakan rasio cepat dimana kemampuan aktiva perusahaan untuk memenuhi pembayaran kewajiban atau hutang jangka pendek tanpa memasukkan nilai persediaan dapat dikategorikan kurang baik. Rasio cepat PT. Kimia Farma Tbk dikatakan kurang baik dikarenakan periode 5 tahun terakhir rasio cepat umumnya mengalami penurunan dan berada jauh dibawa standar industri yang ditentukan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu menutupi hutang jangka pendek dengan aktiva yang dimilikinya dengan tidak memasukkan persediaan.

2) Analisis Rasio Solvabilitas PT. Kimia Farma Tbk Periode 2018-2022

Rasio Solvabilitas				
Tahun	DAR	Kinerja	DER	Kinerja
2018	63%	Baik	173%	Baik
2019	60%	Baik	148%	Baik
2020	60%	Baik	147%	Kurang Baik
2021	59%	Baik	146%	Baik
2022	54%	Baik	118%	Kurang Baik

Sumber :Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, diolah (2023)

Penilaian kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk berdasarkan rasio solvabilitas menggunakan Debt to Asset Ratio. Rasio DAR PT. Kimia Farma Tbk dikatakan baik dikarenakan berada diatas standar indutri yang ditentukan meskipun perolehan rasio DAR-nya umumnya

mengalami penurunan periode 2018-2022. Kemudian penilaian rasio solvabilitas menggunakan Debt to Equity Ratio yang mengukur kemampuan modal perusahaan dalam menutupi atau melunasi hutang-hutangnya dapat kategorikan dalam kondisi baik.

3) Analisis Rasio Aktivitas PT. Kimia Farma Tbk Periode 2018-2022

Rasio Aktivitas		
Tahun	Asset Turnover	Kinerja
2018	0,75	Kurang Baik
2019	0,51	Kurang Baik
2020	0,57	Kurang Baik
2021	0,72	Kurang Baik
2022	0,47	Kurang Baik

Sumber :Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, diolah (2023)

Penilaian kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas dengan menggunakan rasio TATO pada PT. Kimia Farma Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun yang dapat dikategorikan kurang baik karena jauh dibawah standar industri yang ditetapkan yaitu 2 kali dalam setahun. Pada tahun 2018 memperoleh nilai rasio TATO sebesar 0,75 yang berarti bahwa dana yang tertanam dalam aktiva berputar 0,75 kali dalam setahun, tahun berikutnya mengalami fluktuasi hingga pada tahun 2022 mengalami penurunan rasio TATO sebesar 0,47 kali dalam setahun. PT. Kimia Farm Tbk tidak dapat menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan atau penjualan. Hal ini menunjukkan peningkatan setiap tahun akan mencerminkan jumlah investasi yang diperlukan sehingga kegiatan dapat lebih efisien.

4) Analisis Rasio Profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk Periode 2018-2022

Rasio Profitabilitas						
Tahun	ROA	Kinerja	ROE	Kinerja	NPM	Kinerja
2018	4,72%	Kurang Baik	12,91%	Kurang Baik	6,33%	Kurang Baik
2019	0,09%	Kurang Baik	0,21%	Kurang Baik	0,17%	Kurang Baik
2020	0,12%	Kurang Baik	0,29%	Baik	0,20%	Baik
2021	1,63%	Kurang Baik	4,01%	Kurang Baik	2,25%	Kurang Baik
2022	-0,54%	Kurang Baik	-1,18%	Baik	-1,14%	Kurang Baik

Sumber :Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, diolah (2023)

Penilaian kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk berdasarkan rasio profitabilitas dengan menggunakan Return On Asset. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya periode 2018-2022 dapat dikategorikan kurang baik. Penilaian rasio profitabilitas menggunakan Return On Equity yang mengidentifikasi bagaimana suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham pada PT. Kimia Farma periode 2018-2022 dikategorikan kurang baik. Perolehan rasio ROE-nya umumnya mengalami penurunan tiap tahunnya, meskipun kondisi ROE ditahun 2020 dan 2022 dapat dikategorikan baik tetapi peroleh tersebut tidak dapat mencapai rata-rata standar industri selama 5 tahun. Penilaian rasio profitabilitas menggunakan Net Profit Margin dengan mengukur laba bersih setelah pajak dengan penjualan pada PT. Kimia Farma Tbk periode 2018-2022 dikategorikan kurang baik. Perolehan NPM-nya PT. Kimia Farma Tbk mengalami penurunan tahun 2018-2022, tahun 2018 memperoleh nilai 6,33% dan terus menurun hingga tahun 2022 mencapai -1,14%. Kondisi NPM perusahaan dikategorikan baik hanya ditahun 2020 yaitu sebesar 0,20%.

5) Analisis Rasio Pasar PT. Kimia Farma Tbk Periode 2018-2022

Rasio Pasar		
Tahun	EPS	Kinerja
2018	96	Kurang Baik
2019	3	Kurang Baik
2020	4	Kurang Baik
2021	52	Kurang Baik
2022	-20	Kurang Baik

Sumber :Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, diolah (2023)

Penilaian kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk berdasarkan rasio pasar dengan menggunakan earning per share, berdasarkan hasil penelitian dengan mengukur laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar diperoleh EPS PT. Kimia Farma Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dimana tahun 2018 diperoleh nilai EPS yang tinggi yakni sebesar 96, dan tahun berikutnya yang terus menurun hingga tahun 2022 diperoleh nilai sebesar -20. Rasio EPS PT. Kimia Farma Tbk dapat dikategorikan kurang baik, meskipun ditahun 2018 nilai EPS-nya tinggi namun tahun berikutnya cenderung mengalami penurunan.

b. Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofarma Tbk Berdasarkan Rasio Keuangan

1) Analisis Rasio Likuiditas PT. Indofarma Tbk Periode 2018-2022

Rasio Likuiditas				
Tahun	Current Ratio	Kinerja	Quick Ratio	Kinerja
2018	105%	Kurang Baik	79%	Kurang Baik
2019	188%	Kurang Baik	154%	Kurang Baik
2020	136%	Kurang Baik	118%	Kurang Baik
2021	164%	Kurang Baik	103%	Kurang Baik
2022	88%	Kurang Baik	63%	Kurang Baik

Sumber :Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk, diolah (2023)

Penilaian kinerja keuangan PT. K Indofarma Tbk berdasarkan rasio Likuiditas dengan menggunakan current ratio atau rasio lancar. Rasio lancar PT. Indofarma Tbk dikatakan kurang baik dikarenakan terjadinya fluktuasi yang cenderung mengalami penurunan meskipun ditahun 2019 memperoleh rasio lancar yang cukup tinggi yaitu diangka 188% dan kembali menurun ditahun-tahun berikutnya. Perolehan rasio lancar berada jauh dibawah standar industri yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu membayarkan kewajiban berupa hutang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio cepat PT. Indofarma Tbk dikatakan kurang baik dikarenakan periode 5 tahun terakhir rasio cepat umumnya mengalami penurunan dan berada jauh dibawah standar industri, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu menutupi hutang jangka pendek dengan aktiva yang dimilikinya dengan tidak memasukkan persediaan.

2) Analisis Rasio Solvabilitas PT. Indofarma Tbk Periode 2018-2022

Rasio Solvabilitas				
Tahun	DAR	Kinerja	DER	Kinerja
2018	66%	Baik	190%	Baik
2019	64%	Baik	174%	Baik
2020	75%	Baik	298%	Baik
2021	75%	Baik	296%	Baik
2022	94%	Baik	1677%	Baik

Sumber :Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk, diolah (2023)

Penilaian kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk berdasarkan rasio solvabilitas menggunakan Debt to Asset Ratio, berdasarkan hasil penelitian yang mengukur seberapa besar aset yang tersedia untuk membayar hutang dapat dikategorikan kinerja keuangan dalam kondisi baik. Kemudian penilaian rasio solvabilitas menggunakan Debt to Equity Ratio yang mengukur kemampuan modal perusahaan dalam menutupi atau melunasi hutang-hutangnya dapat dikategorikan dalam kondisi baik.

3) Analisis Rasio Aktivitas PT. Indofarma Tbk Periode 2018-2022

Rasio Aktivitas		
Tahun	Asset Turnover	Kinerja
2018	1,10	Baik
2019	0,98	Baik
2020	1,00	Baik
2021	1,44	Baik
2022	0,75	Baik

Sumber :Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk, dioalah (2023)

Penilaian kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas dengan menggunakan rasio TATO pada PT. Indofarma Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dapat dikategorikan baik karena berada diatas standar industri yang ditetapkan yaitu 0,77 kali dalam setahun. PT. Indofarma Tbk dapat menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan atau penjualan. Hal ini menunjukkan peningkatan setiap tahun akan mencerminkan jumlah investasi yang diperlukan sehingga kegiatan dapat lebih efisien.

4) Analisis Rasio Profitabilitas PT. Indofarma Tbk Periode 2018-2022

Rasio Profitabilitas						
Tahun	ROA	Kinerja	ROE	Kinerja	NPM	Kinerja
2018	-2,27%	Kurang Baik	-6,59%	Kurang Baik	-2,06%	Kurang Baik
2019	0,58%	Kurang Baik	1,58%	Kurang Baik	0,59%	Kurang Baik
2020	0,00%	Kurang Baik	0,01%	Baik	0,00%	Baik
2021	-1,87%	Kurang Baik	-7,39%	Kurang Baik	-1,29%	Kurang Baik
2022	-27,93%	Kurang Baik	-496,23%	Kurang Baik	-37,45%	Kurang Baik

Sumber :Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk, dioalah (2023)

Penilaian kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk berdasarkan rasio profitabilitas dengan menggunakan Return On Asset. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya periode 2018-2022 dapat dikategorikan kurang baik. Penilaian rasio profitabilitas menggunakan Return On Equity yang mengidentifikasi bagaimana suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham pada PT. Indofarma periode 2018-2022 dikategorikan kurang baik. Penilaian rasio profitabilitas menggunakan Net Profit Margin dengan mengukur laba bersih setelah pajak dengan penjualan pada PT. Indofarma Tbk periode 2018-2022 dikategorikan kurang baik. Rasio NPM PT. Indofarma Tbk mengalami fluktuasi yang cenderung mengalami penurunan dan perolehan rasio NPM-nya jauh dibawah standar industri yang ditentukan.

5) Analisis Rasio Pasar PT. Indofarma Tbk Periode 2018-2022

Rasio Pasar		
Tahun	EPS	Kinerja
2018	-11	Kurang Baik
2019	3	Kurang Baik
2020	0	Kurang Baik

2021	-12	Kurang Baik
2022	-142	Kurang Baik

Sumber :Laporan Keuangan PT. Indofarma Tbk, dioalah (2023)

Penilaian kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk berdasarkan rasio pasar dengan menggunakan earning per share, berdasarkan hasil penelitian dengan mengukur laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar diperoleh EPS yang kurang baik. Perolehan EPS PT. Indofarma Tbk periode 2018-2022 tidak baik, dimana tahun 2018 diperoleh nilai EPS sebesar -11 hingga tahun 2022 diperoleh nilai sebesar -142. Jika ditinjau dari rasio pasar kinerja keuangan PT. Indofarma Tbk periode 2018-2022 dikatakan kurang baik karena implikasi rasio EPS adalah jika EPS tidak baik berarti keuntungan yang diperoleh investor per lembar saham semakin berkurang.

KESIMPULAN

Kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk periode 2018-2022 berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar dan rasio cepat dapat dikatakan kurang baik.

Kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk periode 2018-2022 berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio solvabilitas yang diukur dengan debt to asset ratio dan debt to equity ratio dapat dikatakan baik.

Kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk periode 2018-2022 berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio aktivitas yang diukur dengan total asset turnover dapat dikatakan kurang baik dan Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk periode 2018-2022 berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio aktivitas yang diukur dengan total asset turnover dapat dikatakan baik

Kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk periode 2018-2022 berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas yang diukur dengan return on asset, return on equity dan net profit margin dapat dikatakan kurang baik.

Kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk periode 2018-2022 berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio pasar yang diukur dengan earning per share dapat dikatakan kurang baik karena keuntungan yang diperoleh investor per lembar saham semakin berkurang.

REFERENCES

- Aldrian Paseki, Wilfried S. Manoppo, & Joanne V. Mangindaan. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. *Productivity*, 2(1), 29-89.
- Awalya, N., Firdaus, Y., & Lupikawaty, M. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Indofarma Tbk. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 127-134. <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>
- Azzahra, S. (2021). Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia di Masa Pandemi. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 57-70. <https://doi.org/10.46918/point.v3i1.909>
- Bringham dan Houston (2010). (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
- Dau, Ari Yustisio, dan Riswan Ludfi. 2021. Analisis Kinerja Keuangan PT. Bukit Asam Tbk 2015-2019 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002. JUMA. Volume 22, Nomor 2

- Dharma, B., & Hrp, G. R. (n.d.). *Analisis Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Periode 2019-2021 Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas.*
- Erica, D. (2021). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.31294/akasia.v1i1.413>
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-dasar analisa laporan keuangan. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009. Jakarta : Salemba Empat.
- Ismail, R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk Periode waktu 1 Tahun. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v4i1.3026>
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke-7. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada
- Linda, N., & Hermuningsih, S. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PEMBENTUKAN HOLDING BUMN FARMASI PADA PT KIMIA FARMA, Tbk dan PT INDOFARMA, Tbk. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 447. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14488>
- Lumain, R., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA*, 9(2), 913–922.
- Martiana, Y., Wgini, W., Hidayah, N. R., & Kimia Farma, ; Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk ARTICLE HISTORY. *PERSERO) TBK. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 10. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>
- Muslim, M., & Yani, Y. I. (2019). ANALISIS RASIO AKTIVITAS DAN RASIO SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (Studi kasus pada PT. Gudang Garam, Tbk. Thn. 2013-2017). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i2.2493>
- Ningtyas, I. (2020). *PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN BIDANG FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018.* July, 1–23.
- Nur Qomariyah, S., Nur Afifah, mah, & Citradewi, A. (n.d.). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. In *Jurnal Kompetensi Akuntansi Syariah* (Vol. 1).
- Oktavianti, G., Trivena N, B., & Ata D, B. (2022). ANALISA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI TAHUN 2019-2022. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(4).

- Putri, Q. J., Damanik, E. O. P., & Purba, F. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2016-2020 (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 567-580. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2097>
- Rachmi, B. L., Nurdin, A. A., & Laksana, B. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2016-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 95-107. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3107>
- Ramadhiani Soleha, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. 6(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Ri Kurniati, E., Rudianti, W., & Adhi Nugroho, T. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. KIMIA FARMA TBK DENGAN PT. INDOFARMA TBK SEBELUM PANDEMI DAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19. *Medikonis: Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis*, 13(1), 41-52.
- Riswan; Fatrecia Kesuma, Y. (2014). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR SALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. BUDI SATRIA WAHANA MOTOR. *Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 93-121. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Sari, L., Masnoni, Saleh, R., Irsan, & Purnama Sari, I. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDOFARMA (PERSERO) TBK TAHUN 2010-2019. *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 20-38.
- Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis (8th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada elzatta probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28-39.
- Wijayanti, E. (2020). ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. KIMIA FARMA (PERSERO) TBK. 2(2). <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i2>
- Yowana Agustin, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021. In *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* (Vol. 13).
- Zakaria Hamzah, Z., & Sumiati, S. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT WIJAYA KARYA BETON, Tbk SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) TAHUN 2014. *Economicus*, 14(1), 13-24. <https://doi.org/10.47860/economicus.v14i1.179>